

DAFTAR PUSTAKA

- Afridah, M, Syam, I. N., Yusuf, M. S., Agustian, A., & Darmawan, D. A. (2022). Konseling Berbasis Husnudzon untuk Meningkatkan Resiliensi pada Remaja Korban Kekerasan Seksual : Studi Deskriptif terhadap Remaja. *Equalita*, 4(1), 90-104.
- Anggoman, E. (2019). Penegakan Hukum Pidana Bagi Pelaku Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan. *Lex Crimen*, 8(3), 55-65.
- Bessel, A., & Kolk, V. D. (1987). *Psychological Trauma*. American Psychiatric Publishing, Inc.
- Cann, A., Calhoun, L. G., Tedeschi, R. G., Triplett, K. N., Vishnevsky, T., & Lindstrom, C. M. (2011). Assessing posttraumatic cognitive process: the vent related rumination inventory. *Anxiety, Stress, & Coping*, 24, 137-156.
- Chan, C. S., & Rhodes, J. E. (2013). Coping, Posttraumatic Stress, Psychological Distress, and Posttraumatic Growth Among Female Survivors Four Years After Hurricane Katrina. *Journal of Traumatic Stress*, 26, 257-265.
- Chun, S., & Lee, Y. (2008). The experience of posttraumatic growth for people with spinal cord injury. *Qualitative Health Research*, 18, 877-890.
- Cohen, S., Kessler, R. C., & Gordon, L. U. (1995). *Conceptualizing Stress and its Relation to Disease: Strategies for Measuring Stress in Studies of Psychiatric and Physical Disorders*. Oxford University Press
- Creswell, J. W. (2013). *Research design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan Mixed* (3rd Ed., Terjemahan). Pustaka Belajar.
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*. Pustaka Belajar.
- Edi, F. (2016). *Teori Wawancara Psikodiagnostik*. Leutika Prio.
- Faizah, N. (2015). Pengaruh dukungan sosial dan *forgiveness* terhadap kekerasan seksual pada remaja (Bachelor's thesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Psikologi, 2015).
- Finkelhor, D. (1984). *Child sexual abuse*. New York
- Finkelhor, D., & Browne, A. (1985). The traumatic impact of child sexual abuse: A conceptualization. *American Journal of Orthopsychiatry*, 55(4), 530-541.
- Fox, S., & Nkosi, Z. (2003). *CHILD SEXUAL ABUSE: A book for parents and caregivers*. The Teddy Bear Clinic and the Cebtre for AIDS Development, Reaserch and Evaluation (CADRE)
- Fuadi, M. A. (2011). Dinamika Psikologi Kekerasan Seksual: Sebuah Studi Fenomenologi. *Psikoislamika Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam*, 8(2), 191-208. DOI:10.18860/psi.v0i0.1553
- Frazier, P., Tashiro, T., Berman, Margit, Streger, M., & Long, J. (2008). Correlates of levels and patterns of positive life changes following sexual assault. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 72, 19-30.
- Hardjo, S., & Novita, E. (2017). Hubungan dukungan sosial dengan psychological well-being pada remaja korban sexual abuse. *Analitika*, 7(1), 12-19.
- Hendriani, W. (2018). *Resiliensi psikologi sebuah pengantar*. Prenadamedia Group.
- Huraerah, A. (2018). *Kekerasan terhadap anak*. Edisi 4. Nuansa Cendekia
- Hyu, S., & Clara, M. (2009). Resiliensi Perempuan Dewasa Muda yang pernah mengalami Kekerasan Seksual di Masa Kanak-Kanak. *Jurnal Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Sipil)*, 3.
- KBBI. (2019). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Pustaka Belajar

- Komnas Perempuan. (2015). Analisa Media: Sejauhmana Media Telah Memiliki Perspektif Korban Kekerasan Seksual ?". Komnas Perempuan. hal.12-13. Diakses melalui https://komnasperempuan.go.id/uploadedFiles/webOld/file/pdf_file/2018/Analisa%20media/Analisa%20Media%202015-Sejauhmana%20Media%20Telah%20Memiliki%20Perpektif%20Korban%20Kekerasan%20Seksual.pdf pada 2 Juni 2022.
- Komnas Perempuan. (2022). BAYANG-BAYANG STAGNASI: DAYA PENCEGAHAN BERBANDING PENINGKATAN JUMLAH, RAGAM DAN KOMPLEKSITAS KEKERASAN BERBASIS GENDER TERHADAP PEREMPUAN. CATAHU 2022. Diakses dari <https://komnasperempuan.go.id/download-file/816> pada Desember 2022
- Kumar, R. (1996). *Research Methodology*. Sage Publication
- Lazarus, R. S., & Folkman, S. (1984). *Stress, appraisal, and coping*. Springer Publishing Company.
- Lee, J. (2011). Pathways from education to expression. *Journal of Cross-cultural Gerontology*, 26, 121-135.
- Martin, L. L., & Tesser, A. (1996). Clarifying our thoughts, In R. S. Wyer (Ed.). *Ruminative thought: Advances in social cognition* (Vol. 9, pp. 189-209). Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates, Inc.
- Masilah, S. (2013). Play therapy dalam identifikasi kasus kekerasan seksual terhadap anak. *Jurnal penelitian psikologi*, 4(1).
- Mattson, E., James, L., & Engdahl, B. (2018). Personality Factors and Their Impact on PTSD and Post-traumatic Growth is Mediated by Coping Style Among OIF/OEF Veterans. *Military Medicine*, 183(9-10), 475–e480. <https://doi.org/10.1093/milmed/usx201>.
- McCann, L., & Pearlman, L. A. (2015). *Psychological Trauma and the Adult Survivor Theory, Therapy, and Transformation*. Routledge
- Muhid, A., Fauziah, N., Khariroh, L. M., & Andiarna, F. (2019). Quality of Life Perempuan Penyintas Kekerasan Seksual: Studi Kualitatif. *Journal of Health Science and Prevention*, 3(1), 47–55. <https://doi.org/10.29080/jhsp.v3i1.185>
- Nazmi, I. P. (2017). *Loneliness dan Dukungan Sosial Pada Remaja Perempuan Korban Kekerasan Seksual*. *Psikoborneo*, 5(3), 330-335.
- Noviana, I. (2015). KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP ANAK: DAMPAK DAN PENANGANANNYA. *Sosio Informa : Kajian Permasalahan Sosial Dan Usaha Kesejahteraan Sosial*, 1(1), 14-28. <https://doi.org/10.33007/inf.v1i1.87>
- Noviani, U. Z., Arifah, R., Cecep, C., & Humaedi, S. (2018). MENGATASI DAN MENCEGAH TINDAK KEKERASAN SEKSUAL PADA PEREMPUAN DENGAN PELATIHAN ASERTIF. *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 1-110. <https://doi.org/10.24198/jppm.v5i1.16035>
- Paradias, R., & Soponyono, E. (2022). Perlindungan Hukum Terhadap Korban Pelecehan Seksual. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 4(1), 61-72.
- Rachmawati, N., & Halimah, L. (2015). Studi Deskriptif Mengenai Gambaran Post Traumatic Growth (PTG) pada Wanita Penderita Kanker Payudara Pasca Mastektomi di Bandung Cancer Society (BCS). *Prosiding Psikologi*, 101-107.

- Ramos, C., & Leal, I. (2013). Posttraumatic growth in the aftermath of trauma: a literature review about related factors and application contexts. *Psychology, Community & Health*, 2(1), 43-54.
- Reyes, G., & Jacob, G. A. (2006). *Handbook of International Disaster Psychology*. Greenwood Publishing Group, Inc.
- Reyes, G., Elhai, J. D., & Ford J. D. (2008). *The Encyclopedia of Psychological Trauma*. John Wiley & Son, Inc.
- Sakalasastra, P. P., & Herdiana, I. (2012). Dampak psikososial pada anak jalanan korban pelecehan seksual yang tinggal di Liponsos anak Surabaya. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, 1(02), 68-72.
- Santrock, W. J. (2007). *Perkembangan anak*. Edisi kesebelas. Jilid 2. Penerbit Erlangga.
- Santrock, W. J. (2011). *Life span Development Perkembangan Masa Hidup*, Edisi Ketigabelas Jilid 2. Penerbit Erlangga.
- Seligman, M. E., & Csikszentmihalyi, M. (2000). Positive psychology: an introduction. *American Psychologist*, 55, 5-14.
- Sesca, E. M., & Hamidah. (2018). Posttraumatic growth pada wanita dewasa awal korban kekerasan seksual. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 7, 1-13.
- Schmidt & Ehmcke. (2008). The relation between posttraumatic growth and resilience in the south African context. Thesis Johannesburg: University of the Witwatersrand.
- Showkal, N. (2017). In-depth interview. *Quadrant-I Athshala*, 2(30), 1-9.
- Sisca, H., & Moningka, C. (2008). Resiliensi Perempuan Dewasa Muda Yang Pernah Mengalami Kekerasan Seksual Di Masa Kanak-Kanak. *Jurnal Psikologi*, 2(1), 61-68.
- Strauss, A & Gorbin, J. (2009). *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Pustaka Pelajar.
- Subandi, M. A. (2009). *Psikologi Dzikir*. Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta.
- Suliswarno, S. B., Sari, M. T., & Mariska, S. E. (2021). Resiliensi pada remaja putri korban kekerasan seksual (studi kasus). *Jurnal Motivasi*, 9(1), 1-13.
- Tedeschi, R.G. and Calhoun, L.G. (1995). *Trauma and Transformation Growing in the Aftermath of Suffering*. Thousand Oaks. Sage.
- Tedeschi, R.G. and Calhoun, L.G. (1995).
- Tedeschi, R.G. and Calhoun, L.G. (2004). Posttraumatic Growth: Conceptual Foundations and Empirical Evidence. *Psychological Inquiry*, 15, 1-18. http://dx.doi.org/10.1207/s15327965pli1501_01
- Tedeschi, R.G. and Calhoun, L.G. (2006). Posttraumatic Growth: Conceptual Foundations and Empirical Evidence. *Psychological Inquiry*, 15(1), 1-18.
- Tedeschi, R.G. and Calhoun, L.G. (2013). *Handbook of Post-Traumatic Growth*. Thousand Oaks. Sage.
- Tower, Cynthia. (2002). *Understanding Child Abuse and Neglect*. Allyn & Bacon.
- Uasni, Z. F. A. H. (2019). Posttraumatic Growth Pada Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga. *Psikoborneo*, 7(1), 1-12.
- Utami, P. (2020). Gambaran posttraumatic growth pada wanita dewasa awal yang mengalami kekerasan dalam berpacaran. *Psikoborneo*, 8(2), 297-306.

Zahirah, U., Nurwati, N., dan Krisnani, H. (2019). Dampak dan penanganan kekerasan seksual anak di keluarga. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(1), 10-20. DOI:10.24198/jppm.v6i1.21793

LAMPIRAN

GUIDLINE INTERVIEW
DINAMIKA SURVIVOR CHILD SEXUAL ABUSE

| OPENING | |
|---|---|
| <p>Memperkenalkan diri dan building rapport</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Halo, Selamat pagi/siang/malam. Benar ini dengan (...)? • Perkenalkan saya Wafiq, mahasiswa akhir Psikologi Unhas yang sebelumnya telah menghubungi Anda beberapa waktu yang lalu. • Bagaimana kabarnya? Bagaimana keadaan hari ini? • Bagaimana kesibukan akhir-akhir ini? Ada kegiatan apa saja? *menyesuaikan |
| <p>Menjelaskan maksud dan tujuan wawancara, serta kegunaan dan kerahasiaan informasi yang didapatkan.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Sebelumnya saya sangat berterima kasih karena Anda bersedia untuk meluangkan waktunya dalam wawancara kali ini. Wawancara ini merupakan metode penelitian dalam tugas akhir saya. • Wawancara ini akan menanyakan beberapa hal terkait dengan pengalaman Anda akan <i>child sexual abuse</i> yang pernah Anda alami. Jadi, saya sangat senang apabila Anda menceritakannya secara lengkap sesuai dengan pengalaman pribadi Anda karena tidak ada jawaban yang benar ataupun salah dari setiap pertanyaan yang akan saya ajukan nantinya. • Akan tetapi, jika ada hal yang tidak ingin Anda ungkapkan karena merasa tidak nyaman, tidak apa-apa, Anda cukup meneritakan sekilas saja. • Semua informasi yang Anda berikan akan dijaga kerahasiaannya dengan baik. Saya juga hanya akan menggunakan informasi untuk kepentingan penelitian ini sehingga apapun yang dipaparkan |

| | |
|---|--|
| | <p>nanti akan bersifat rahasia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jadi, saya berharap Anda menjawab dengan santai dan apabila ada pertanyaan yang kurang dipahami mohon ditanyakan. |
| <p>Menanyakan kesiapan subjek untuk memulai wawancara dengan mengisi <i>informed consent</i> dan meminta izin untuk merekam selama wawancara berlangsung.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Apakah Anda sudah siap untuk diwawancarai sekarang? • Jika iya, maka terlebih dahulu Anda akan mengisi <i>informed consent</i>. • Apakah saya boleh menggunakan alat perekam untuk merekam suara selama wawancara berlangsung? • Sebelum memulai wawancara apakah ada yang Anda ingin tanyakan terlebih dahulu? *menyesuaikan |
| BODY | |
| Indikator | Pertanyaan |
| Anamnesa | <ul style="list-style-type: none"> • Oke, jadi kita mulai saja wawancaranya. Pertama mungkin Anda bisa ceritakan bagaimana aktivitas Anda saat ini. Seperti kegiatan yang Anda lakukan dalam kehidupan sehari-hari? • Bagaimana pandangan Anda tentang aktivitas yang Anda jalani saat ini? *menyesuaikan |
| <p><i>Child Sexual Abuse</i> <i>Child sexual abuse</i> adalah hubungan atau interaksi antara seorang anak dan seorang yang lebih tua, saudara kandung atau orang tua dimana anak tersebut dipergunakan sebagai sebuah objek pemuas bagi kebutuhan</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Pada usia berapa Anda mengalami kejadian tersebut (<i>child sexual abuse</i>)? • Siapa pelaku yang melakukan <i>child sexual abuse</i> kepada Anda? • Kekerasan seksual seperti apa yang Anda alami? • Berapa kali Anda mengalami kejadian tersebut? • Saya paham pengalaman Anda adalah pengalaman yang tidak menyenangkan. Jika Anda berkenan, bisa Anda menceritakan kronologi dari kejadian <i>child sexual abuse</i> yang |

| | |
|---|---|
| <p>seksual pelaku. Tindakan yang dilakukan terhadap anak tersebut dengan dapat berupa kekerasan, paksaan atau tipuan.</p> | <p>terjadi pada Anda? Apa yang terjadi sehingga pelaku melakukan hal tersebut kepada Anda?</p> <p>*menyesuaikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana perasaan Anda saat kejadian tersebut? Apa yang Anda pikirkan pada saat pelaku melakukan perbuatan tersebut pada Anda? • Bagaimana tindakan Anda saat pelaku melakukan hal tersebut? • Menurut Anda peran pelaku itu seharusnya seperti apa? Menurut Anda seorang laki-laki itu seharusnya berperan seperti apa? (untuk mengecek persepsi subjek mengenai peran laki-laki/pelaku) • Setelah kejadian itu, bagaimana pandangan Anda akan peran dari orang tersebut? <p>(Menyimpulkan dan mengonfirmasi ulang kebenaran informasi)</p> |
| <p>Dampak yang dirasakan Beberapa <i>survivor</i> dapat mengalami ketakutan yang intens, kecemasan yang tinggi, emosi yang kaku setelah peristiwa traumatis, kemarahan, agresi dan dampak lainnya pasca kejadian.</p> <p>➤ Dampak Jangka Pendek</p> <ul style="list-style-type: none"> -<i>Betrayal</i> (penghianatan) -<i>Powerlessness</i> -<i>Stigmatization</i> -<i>Traumatic sexualization</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Sebelum kejadian tersebut Anda mengenali pelaku sebagai orang yang seperti apa? • Setelah kejadian itu bagaimana pandangan Anda kepada pelaku? • Bagaimana tanggapan keluarga Anda akan kejadian yang Anda alami? • Bagaimana pandangan tetangga atau orang lain disekitar Anda akan apa yang Anda alami? • Bagaimana pandangan Anda mengenai diri Anda sendiri setelah kejadian tersebut? • Dengan tanggapan-tanggapan seperti itu bagaimana perasaan Anda? • Dengan mengalami kejadian tersebut, tanggapan seperti apa yang Anda harapkan |

| | |
|---|--|
| <p>Dampak Jangka Panjang yang umumnya dialami <i>survivor</i> yaitu depresi, perilaku melukai diri (<i>self harm</i>), perasaan terisolasi dan stigma, rendah diri, kesulitan dalam mempercayai orang lain, penyalahgunaan zat, dan masalah pada relasi intim. <i>Survivor</i> juga beresiko menjadi pelaku dimasa dewasanya.</p> | <p>diberikan oleh keluarga/tetangga/orang sekitar/teman kepada Anda?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bisa Anda ceritakan setelah kejadian tersebut apa perubahan pada diri Anda yang Anda rasakan saat itu? • Apa yang Anda lakukan untuk menyikapi perubahan pada diri Anda tersebut? • Apakah perubahan tersebut memberikan dampak negatif pada diri Anda? Bisa Anda ceritakan? • Apakah dampak tersebut hingga saat ini Anda rasakan? Jika masih ada bisa dijabarkan atau dijelaskan seperti apa? • Dapatkah Anda ceritakan bagaimana dampak tersebut mempengaruhi diri Anda yang sekarang beraktivitas seperti dalam bekerja atau dalam pergaulan/menjalin relasi dengan orang lain? • Apa yang Anda lakukan untuk mengatasi dampak yang Anda rasakan? • Apakah ada dampak yang sampai saat ini sulit untuk Anda kelola atau atasi? • Menurut Anda apakah hal tersebut wajar untuk Anda rasakan saat itu? Untuk saat ini menurut Anda apakah dampak tersebut masih wajar untuk anda rasakan? <p>*Menyimpulkan dan mengonfirmasi ulang kebenaran informasi</p> |
| <p>Proses <i>Post-Traumatic Growth</i></p> | |
| <p><i>Challenges</i> Individu dihadapkan dengan sebuah guncangan yang</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana Anda memandang atau meyakini nilai, tujuan, atau kepercayaan yang Anda miliki? |

| | |
|--|--|
| <p>mengancam <i>assumptive belief</i> individu. <i>Assumptive belief</i> adalah konsepsi terhadap keyakinannya akan dunia, gambaran dunia yang seharusnya berjalan, menjalin hubungan dan berinteraksi.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana Anda menganggap kejadian <i>child sexual abuse</i> tersebut? • Bagaimana Anda memanejemen atau meregulasi emosi atau perasaan neggatif yang Anda rasakan akibat pengalaman tersebut? |
| <p>Perenungan (<i>ruminaton</i>) Perenungan tersebut dibantu dengan <i>self-disclosure</i> melalui <i>talking</i> (berbicara dengan orang lain), <i>sharing</i> (membagikan pengalaman pada orang lain), <i>express</i> (mengekspresikan emosi ataupun perasaan yang timbul) dan <i>self-analysis</i> berbentuk aktivitas <i>reflect</i> (melihat kilas balik masa krisis yang telah dilalui), <i>writing</i> (menuliskan pengalaman dan perasaan terhadap pengalaman tersebut), atau <i>praying</i> (berdoa).</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Apakah terjadi proses perenungan pada diri Anda terkait kejadian tersebut? Bagaimana Anda melakukannya dan apa saja yang Anda renungkan? • Bagaimana efek perenungan yang Anda lakukan pada kondisi dan perasaan Anda? • Apakah Anda meceritakan tentang kondisi Anda kepada orang lain setelah mengalami kejadian tersebut? • Bagaimana tanggapan orang lain tersebut ketika Anda bercerita tentang kondisi yang dialami? • Apa saja yang Anda lakukan untuk membuat perasaan negatif Anda membaik? • Apa saja yang Anda lakukan pada saat tertekan dan stres? |
| <p><i>Deliberate Ruminaton</i> (Perenungan yang Lebih Mendalam) Individu berupaya merekonstruksi skema yang telah terbangun untuk</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Menurut Anda motivasi apa yang mendorong Anda untuk bangkit? • Bagaimana Anda memandang naskah perjalanan hidup Anda? • Hikmah atau pelajaran apa saja yang Anda dapat dari peristiwa tersebut? |

| | |
|---|--|
| <p>diarahkan ke persepsi yang lebih positif dan mereduksi emosi negatif yang ada.</p> | |
| <p>Rekonstruksi pada <i>assumptive belief</i> terkait dunia baru yang harus dijalani kedepannya. Individu mengembangkan <i>self-confidence, self-efficacy</i> dan merasa diri lebih berdaya. Pada kondisi inilah, <i>post-traumatic growth</i> mulai berkembang melampaui kondisi pra-trauma sehingga mengalami perubahan transformational dalam hidup.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Apakah terdapat perubahan pandangan Anda mengenai nilai, tujuan, atau kepercayaan yang Anda miliki? • Bagaimana Anda membangun kepercayaan diri dalam menjalankan aktivitas yang lebih positif? • Motivasi apa yang membuat Anda merasa lebih berdaya dan mengalami perubahan positif? |
| <p>Aspek-Aspek Post-Traumatic Growth</p> | |
| <p>Penghargaan Hidup (<i>Apreciation for Life</i>) Perubahan mengenai hal-hal yang dianggap penting dalam menjalani kehidupannya seperti pemaknaan terhadap hal-hal yang dimiliki, prioritas, dan sebagainya.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana Anda mensyukuri kehidupan saat ini? • Bagaimana Anda memandang diri Anda saat ini? Misal hal yang Anda syukuri dari pribadi Anda? • Berkaitan dengan prioritas, bisa diceritakan mengenai prioritas Anda saat ini? Bagaimana pemaknaan Anda terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan Anda (seperti keluarga, pekerjaan, dan sebagainya)? |
| <p>Hubungan dengan Orang Lain (<i>Relating to Others</i>) Individu mengembangkan hubungan yang lebih dekat,</p> | <p>Keluarga</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana hubungan Anda dengan keluarga (orang tua) sebelum kejadian tersebut? Setelah kejadian tersebut bagaimana hubungan Anda |

| | |
|---|---|
| <p>lebih bermakna dengan orang lain atau orang baru</p> | <p>dengan mereka? Apakah saat ini hubungan tersebut masih seperti demikian?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana hubungan Anda dengan saudara Anda sebelum kejadian tersebut? Setelah kejadian tersebut bagaimana hubungan Anda dengan mereka? Apakah saat ini hubungan tersebut masih seperti demikian? *bila responden memiliki saudara • Bagaimana hubungan Anda dengan keluarga besar (seperti sepupu, paman, tante, kakek, nenek, dan lainnya) sebelum kejadian tersebut? Setelah kejadian tersebut bagaimana hubungan Anda dengan mereka? Apakah saat ini hubungan tersebut masih seperti demikian? • Bagi Anda, bagaimana peran keluarga dalam hidup Anda pasca mengalami <i>child sexual abuse</i>? <p>Teman/Sahabat/Lingkungan Sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana hubungan Anda dengan teman/sahabat atau lingkungan sosial sebelum kejadian tersebut? Setelah kejadian tersebut bagaimana hubungan Anda dengan mereka? Apakah saat ini hubungan tersebut masih seperti demikian? • Bagaimana pemaknaan Anda tentang pertemanan? <p>Pertanyaan Lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana perasaan Anda ketika orang lain mengetahui apa yang pernah terjadi pada Anda? • Bagaimana interaksi Anda kepada orang lain? Apa yang Anda rasakan saat menjalin |
|---|---|

| | |
|---|---|
| | hubungan? |
| <p>Kemungkinan- Kemungkinan Baru (<i>New Possibilities</i>)</p> <p>Individu menunjukkan ketertarikan atau aktivitas baru dalam kehidupannya sehingga menjadikan pola hidupnya berpeluang besar untuk mengalami perubahan ke arah yang lebih baik.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana gambaran hidup Anda saat ini? Apa saja hal-hal yang Anda rencanakan kedepannya? • Bagaimana Anda mengembangkan atau melihat peluang-peluang atau minat baru dalam hidup? • Bagaimana Anda mengembangkan diri atau menambah kemampuan diri? |
| <p>Kekuatan dalam Diri (<i>Personal Strength</i>)</p> <p>Individu dapat mengenali kemampuan diri dan mampu menyelesaikan masalah dalam hidup</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Menurut Anda, karakter/kekuatan apa yang paling menonjol pada diri Anda sehingga dapat membantu Anda mengalami perubahan? • Bagaimana Anda mengenali kemampuan dalam diri Anda? Kemampuan apa saja yang Anda identifikasi? Kemampuan tersebut digunakan dalam situasi seperti apa? • Bagaimana Anda dalam menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan? Bagaimana hasil dari cara penyelesaian masalah yang Anda ambil? |
| <p>Perubahan Spiritual (<i>Spirituality Development</i>)</p> <p>Individu mengembangkan aspek spiritualitas dengan mengembangkan hubungan dengan Tuhan, kebersyukuran, dan aktivitas ibadah</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana keyakinan yang terbentuk dalam diri Anda berkaitan dengan hubungan dengan Tuhan? • Apakah Anda merasa terdapat perubahan hubungan dan keyakinan Anda dengan Tuhan? Apa yang melatarbelakangi hal tersebut? • Bagaimana pemaknaan Anda tentang spiritualitas jika dihubungkan dengan pengalaman <i>child sexual abuse</i> yang Anda alami? |

| | |
|---|---|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Berkaitan dengan aktivitas agama, bagaimana pelaksanaan aktivitas beribadah yang Anda lakukan? Apakah pengalaman Anda memberi pengaruh terhadap aktivitas beribadah yang Anda lakukan? • Bagaimana hikmah yang dapat Anda ambil tentang kejadian <i>child sexual abuse</i> berkaitan dengan spiritualitas? |
| <p>Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Post-Traumatic Growth</i> (PTG)</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Menurut Anda apa saja yang membuat Anda dapat bangkit dan mengembangkan kondisi diri yang positif sampai saat ini? • Apakah dalam kehidupan terdapat nilai-nilai yang Anda yakini untuk memengaruhi kondisi Anda saat ini? • Dari kondisi psikologis yang Anda miliki dan perubahan-perubahan positif, apa saja pengaruh yang membantu Anda mengembangkan kondisi ini? • Menurut Anda, karakter apa yang membantu Anda untuk dapat bangkit dan menembangkan kondisi ini? • Menurut Anda sejauh mana pengaruh nilai spiritual dalam membantu Anda menghadapi dampak yang dirasakan? • Siapa saja yang membantu Anda dalam mengembangkan kondisi yang lebih baik sampai saat ini? • Bagaimana peran keluarga dalam membantu Anda mengembangkan kondisi yang lebih baik? • Bagaimana peran teman dalam membantu Anda mengembangkan kondisi yang lebih baik? |
| CLOSING | |
| Menyimpulkan semua | <ul style="list-style-type: none"> • Jadi, tadi Anda telah mengatakan beberapa hal |

| | |
|--|--|
| <p>informasi penting yang diperoleh selama proses wawancara berlangsung dan mengucapkan terima kasih</p> | <p>yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Baiklah, wawancara kita kali ini telah berakhir. Saya sangat senang dan mengucapkan terima kasih banyak karena telah bersedia meluangkan waktunya dan mengikuti wawancara hari ini sampai selesai. |
| <p>Menegaskan kembali kerahasiaan data dan menanyakan kembali kesediaan untuk wawancara jika masih ada informasi yang ingin diperoleh.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Sebelum saya akhiri, saya kembali menegaskan bahwa informasi yang Anda berikan bersifat rahasia dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian saya. • Saya juga ingin menanyakan kembali kesediaan Anda, apakah saya dapat mewawancarai Anda kembali jika masih ada informasi yang ingin saja peroleh dari Anda? Jika iya, saya akan menghubungi Anda dan kembali menatur jadwal pertemuan. |
| <p>Memberikan <i>reward</i>, mempersilahkan untuk pulang, dan mengakhiri wawancara</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Oh iya, ini ada sedikit ucapan terima kasih untuk Anda • Sekali lagi saya ucapkan terima kasih atas kesediaan dan waktu yang Anda berikan. • Semoga Anda juga senantiasa diberikan kesehatan dan kekuatan untuk menjalani semua kegiatan Anda kedepannya. Semoga hari Anda menyenangkan dan selamat sampai tujuan selanjutnya. |

LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT) PARTISIPAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin :
Pekerjaan :
Alamat :

Menyatakan **bersedia** untuk menjadi responden pada penelitian yang berjudul **Gambaran Proses Post-Traumatic Growth (PTG) Korban *Child Sexual Abuse* (Studi Kasus)**. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Sebagai partisipan dalam penelitian ini, saya memahami, menyadari, dan menyetujui bahwa:

1. Saya akan diminta untuk menyampaikan informasi sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Saya akan berlaku sopan dan santun selama kegiatan tersebut berlangsung.
3. Identitas yang saya berikan akan dirahasiakan dan tidak akan disebar kepada
4. khalayak luas.
5. Peneliti akan menggunakan alat bantu seperti perekam suara maupun video untuk memudahkan observasi dan menghindari kesalahan, atau adanya informasi yang tidak lengkap yang akan digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh.
6. Saya memiliki hak bila sewaktu-waktu ingin membatalkan partisipasi dalam penelitian.

Makassar, 2023

Partisipan

(.....)

LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT) SUBJEK DH

LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT) PARTISIPAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : D. [REDACTED]
Usia : 28
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Tenaga Pengajar
Alamat : [REDACTED]

Menyatakan **bersedia** untuk menjadi responden pada penelitian yang berjudul **Gambaran Proses Post-Traumatic Growth (PTG) Korban Child Sexual Abuse (Studi Kasus)**. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Sebagai partisipan dalam penelitian ini, saya memahami, menyadari, dan menyetujui bahwa:

1. Saya akan diminta untuk menyampaikan informasi sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Saya akan berlaku sopan dan santun selama kegiatan tersebut berlangsung.
3. Identitas yang saya berikan akan dirahasiakan dan tidak akan disebar kepada khalayak luas.
4. Peneliti akan menggunakan alat bantu seperti perekam suara maupun video untuk memudahkan observasi dan menghindari kesalahan, atau adanya informasi yang tidak lengkap yang akan digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh.
5. Saya memiliki hak bila sewaktu-waktu ingin membatalkan partisipasi dalam penelitian.

Makassar, 22 Mei 2023

Partisipan



(.....)

LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT) SUBJEK NIM

LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT) PARTISIPAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NIM
Usia : 21 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : [REDACTED]

Menyatakan **bersedia** untuk menjadi responden pada penelitian yang berjudul **Gambaran Proses Post-Traumatic Growth (PTG) Korban Child Sexual Abuse (Studi Kasus)**. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Sebagai partisipan dalam penelitian ini, saya memahami, menyadari, dan menyetujui bahwa:

1. Saya akan diminta untuk menyampaikan informasi sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Saya akan berlaku sopan dan santun selama kegiatan tersebut berlangsung.
3. Identitas yang saya berikan akan dirahasiakan dan tidak akan disebar kepada khalayak luas.
4. Peneliti akan menggunakan alat bantu seperti perekam suara maupun video untuk memudahkan observasi dan menghindari kesalahan, atau adanya informasi yang tidak lengkap yang akan digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh.
5. Saya memiliki hak bila sewaktu-waktu ingin membatalkan partisipasi dalam penelitian.

Makassar, 23 Mei 2023

Partisipan



(.....NIM.....)

LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT) SUBJEK N

LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT) PARTISIPAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : N
Usia : 21 thn
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : [REDACTED]

Menyatakan bersedia untuk menjadi responden pada penelitian yang berjudul **Gambaran Proses Post-Traumatic Growth (PTG) Korban Child Sexual Abuse (Studi Kasus)**. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Sebagai partisipan dalam penelitian ini, saya memahami, menyadari, dan menyetujui bahwa:

1. Saya akan diminta untuk menyampaikan informasi sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Saya akan berlaku sopan dan santun selama kegiatan tersebut berlangsung.
3. Identitas yang saya berikan akan dirahasiakan dan tidak akan disebar kepada khalayak luas.
4. Peneliti akan menggunakan alat bantu seperti perekam suara maupun video untuk memudahkan observasi dan menghindari kesalahan, atau adanya informasi yang tidak lengkap yang akan digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh.
5. Saya memiliki hak bila sewaktu-waktu ingin membatalkan partisipasi dalam penelitian.

Bone, 07 Juli 2023

Partisipan


(.....)

LEMBAR PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI INTERCODER

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Tazkiya Sejati

NIM : C021191026

Menyatakan kesediaan menjadi *intercoder* pada penelitian yang dilakukan oleh saudari Wafiq Fadhilah Usman dengan judul “Gambaran Proses *Post-Traumatic Growth* (PTG) Korban *Child Sexual Abuse* (Studi Kasus)”. Hasil penelitian yang peneliti berikan akan digunakan dalam proses *intercoder agreement* sebagai bagian dari *panel coder*.

Demikian pernyataan ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 06 September 2023



(Nur Tazkiya Sejati)

LEMBAR PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI INTERCODER

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devnet Vicente

NIM : C021191029

Menyatakan kesediaan menjadi *intercoder* pada penelitian yang dilakukan oleh saudari Wafiq Fadhilah Usman dengan judul “Gambaran Proses *Post-Traumatic Growth* (PTG) Korban *Child Sexual Abuse* (Studi Kasus)”. Hasil penelitian yang peneliti berikan akan digunakan dalam proses *intercoder agreement* sebagai bagian dari *panel coder*.

Demikian pernyataan ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 06 September 2023



(Devnet Vicente)

LEMBAR PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI INTERCODER

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Insani Almira

NIM : C021191020

Menyatakan kesediaan menjadi *intercoder* pada penelitian yang dilakukan oleh saudari Wafiq Fadhilah Usman dengan judul “Gambaran Proses *Post-Traumatic Growth* (PTG) Korban *Child Sexual Abuse* (Studi Kasus)”. Hasil penelitian yang peneliti berikan akan digunakan dalam proses *intercoder agreement* sebagai bagian dari *panel coder*.

Demikian pernyataan ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 06 September 2023



(Nurul Insani Almira)